

Penerbitan harian ini diusahakan :

ALAMAT : RED. & TATAUSAHA
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590
Persekutuan "WASPADA" M e d a n

WASPADA

Ketua Umum : MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

Washington harap kabar baik

Pembesar Amerika tidak sabar lama2

Djandji Wilhelmina sedjenis Dominion Canada

"Untuk pertama kali dalam waktu hampir satu tahun, tim bulah harapan yang njata di Washington tentang penyelesaian dari perjuangang yang lama lagi banjak memakan biaya antara Belanda dan Republik Nasional Indonesia", demikianlah Ferdinand Kuhn, wartawan Washington Post menulis dalam surat kabarnya tanggal 26-11 jbl.

Selanjutnja ia njatakan : "Djika harapan ini terpenuhi be nar2, maka ini akan berarti, timbulnja kembali salah satu sum ber2 dunia yang kaja dari bahan2 mentah, dan djuga berarti me ngalirnja dengan bebas persediaan2 besar dari karet, gula, kopra dan lain2 bahan mentah yang diperlukan bagi pembangunan kem bali dunia ini.

Di Washington kini kian kuat harapan selesai ikarena kedatang an menteri luar negeri Belanda D. U. Stikker, untuk kedua kali nja sesudah tiga minggu dahulu ia berkunjung ke Djawa. War tawan tersebut menerangkan, bahwa sekembalinja di Den Haag sesudah perundingang yang perta ma dengan Mohammad Hatta, perdana menteri Republik, maka Stikker agaknya telah mejakin kan kabinetnja, bahwa tidaklah mustahij untuk menjapai penjele saian.

AKIBAT PEMOGOKAN BURUH PELAHAN DI A.S.

Kerugian 1.500.000.000 dollar

Dari New York dikabarkan pa da tanggal 28-11, bahwa pada ha ri itu buruh2 pelabuhan yang mo gok sudah mulai berkerja buat memunggah bahan makanan yang mudah busuk. Kemaren telah di ambil keputusan dengan undian suara buat menghabsi pemogok an 18 hari. Tetapi masih ada bu ruh2 itu yang engkar menurut pe rintah presidennja, Joseph Ryan. buat mulai kerjaja hari ini, jaitu 125 orang dipelabuhan Brooklyn.

Diduga besok semua pemogok pemogok yang 65.000 orang akan mulai berkerja semua. Pemogok an itu telah merugikan pengka pal2 30 djuta dollar sehari atau lebih dari 1.500 djuta dollar se muanja. Ada 300.000 karung pos dan 30 djuta dollar barang2 dari rantjangan Marshall berlunggu k di pelabuhan.

Delegasi yang diketuai oleh Stikker di Djakarta pada waktu ini mewakili tiap aliran yang pen ting dalam hidup politik Belanda. Ia sendiri adalah seorang pemim pin Partai Liberal; bersama-sama dengan Stikker turut serta pula Doktor Emanuel Sassen, Menteri Daerah Seberang Laut, seorang anggota Partai Katholik, dan empat anggota yang terkemuka dari Parlemen Belanda, termasuk djuga seorang pemimpin Partai Buruh. Delegasi ini digambarkan sebagai suatu rombongan yang sangat hebat, yang pernah diki

(Landjutan kehal. 4 ladjur 1)

MALCOLM Mc DONALD ke Siam

"A.P." mengabarkan dari Singap ura siang ini bahwa tuan Malcolm Macdonald, wakil tinggi Britis di Asia Tenggara, direka2 berang kat hari ini ke Bangkok bu at melakukan konferensi de ngan perdana-menteri Siam, Pibul Songkram, bisa dja di membittjarkan tentang an tjanan komunisme.

Pemberi kab ar mengata kan dua orang pembesar itu mungkin menimbang masaalah2 yang timbul karena keme nangan komunis2 di Tiongkok, dan memikirkan tjara2 menjegah ban djir kemenangan Merah tumpah ke selatan.

Britania diketahui ingin memper ketat kerjasama dengan golongan2 anti-komunis di Asia Tenggara. Pe merintahan Songkram terkenal san gat anti-komunis. Didalam pering gan Siam kini sudah ada menurut taksiran 30.000 orang komunis Tjion g hoo. Satu masaalah lagi yang mung kin dibittjarkan ialah orang2 Mela ju yang 250.000 orang gelisah di propinsi2 selatan Siam. Keinginan dari rakjat itu bergabung didalam Federasi Malaja yang diperlindungi Britis pernah menengangkan pertali an Britis dengan Siam. Satu gera kan politik yang bernama KRIS me ngasut supaja 4 propinsi kaja timah lepas dari Siam dan berlind ung dijawah bendera Britis. Macdonald diduga akan menjelaskan ke pada Songkram bahwa gerakan se paratisme itu tidak dapa kjongan dari Britis.

Satu perkara lagi yang mungkin dibittjarkan ialah pasal mempersen djatai 5 bataljon Siam yang berke wadajiban diutara dari peringgan Siam — Malaja buat membanteras komunis. Komisaris Tinggi Macdonald diduga akan menginap di Bangkok kira-kira sepekan. Per kundjungannya itu dipandang sebaga i mempergiat diplomasi Britis di Asia berhubung dengan antjanan komunis.

PARA WARTAWAN HARI SELASA DAPAT KE JOGJA

Oleh "Aneta" dikabarkan dari Dja karta, bahwa para wartawan yang hendak ke Jogja kemarin, belum da pat berangkat lagi karenanja untuk itu pembesar2 Republik belum lagi memberikan keizinnanja. Diketahui, hanja kementerian penera ngan dan kementerian luar negeri sebegitu djauh baru memberikan per setujuannya tetapi pihak ketentera an mau keterangan jg lebih landjut terhadap para wartawan2 tersebut.

Diduga para koresponde paling lekas baru dapat ke Jogja besok pagi.



Satu dipisi dari serdadu2 nasio nalis Tiongkok mara di Bund, Shanghai. Berhubung dengan pa sukan2 komunis bergerak mende kali Shanghai, kian berlambah ke giatan militer kelihatan dikota ter sebut dimana didjalankan undang undang perang sedjak 11 No v. Serdadu2 ditempatkan disepan djang garis Nanking — Shanghai buat melindungi empat itu dari komunis2 yang sedang madju.

100 PEMUDA UNTUK MENATUR ORGANISASI PEMUDA

Dari Jogjakarta, "Antara" war takan kira2 seratus orang pemu da akan diutus oleh Organisasi Gerakan Pemuda dengan seizin Kementerian Urusan Pemuda dan Pembangunan ke haluan bu at menjusun lagi perkumpulan2 pemuda yang telah lumpuh.

Lebih djauh diperoleh kabar dari kalangan Kementerian bah wa sudah dimulai pekerdjiaan pen dahuluan buat menjediakan pe rantauan dari Djawa ke Sumate ra. Untuk keperluan tersebut Dr. Tambunan telah bertolak ke Su matera. Kabarnya urusan Dr. Tambunan akan rampung dalam setengah tahun.

Sikap Partai Sosialis Indonesia

Dari Jogjakarta, "Antara" bi lang siang ini bahwa Partai So sialis Indonesia baru hari ini me ngumumkan bahwa sunggupun ia tidak sepakat dengan persetu duan Renville, namun ia berdiri dibelakang dan menjokong Peme rintah asal pendirian Pemerintah selaras dengan pendirian partai.

Pendirian dari partai ialah :

1. Republik Indonesia Merde ka merupakan modal pertahanan dan esponen madju kedjurusan pentjiptaan kemerdekaan penuh dan kedaulatan rakjat dan nega ra dimana termasuk seluruh nu santara Indonesia.
2. Republik Indonesia berse dia turut mendirikan pertadbiran federal sementara dengan djamin an: bahwa sebelum pembentukan Negara Indonesia Serikat yang berdaulat dan merdeka (a) pasu kan2 bersendjata dan badan2 po lisi tetap seperti tadinja dibawah kekuasaan Pemerintah Republik; (b) perhubungan dan perwakilan luar-negeri tetap ditangan Repu blik; (c) delegasi Republik terus ada sampai lahirnja N.I.S.

Pertempuran berpindah ke sekitar Pengpu

ANTJAMAN KOMUNIS KE HSUCHOW LENJAP!

Pagi ini "A.P." kabarkan kepa da kita dari Hsuechow bahwa Djenderal Tu Li-ming, wakil panglima Pemerintah di Hsuechow area ada mengatakan pada hari Minggu bahwa "pertempuran pemutusan untuk merebutkan Tiongkok Tengah sudah dekat mulai".

Djenderal Tu dalam interpiu pendek selagi ia buru2 menaik pesawat udara buat berkonperensi di Nanking, mengatakan antja man Merah ke Hsuechow sudah lenjap.

Bomber Amerika dan jager Ka nada sehari2an menstaf Suhslen sebuah kota kereta api 45 mil di selatan Hsuechow yang kini dipe gang komunis2.

Rel kabarnya tidak dirusakkan tjara besar2an oleh kaum merah, dan kalaupun ada kerusakan se muanja mudah diperbaiki, karena komunis2 sendiri mengharap bisa menggunakan rel itu dihari de pan.

PENDIRIAN P.N.I. TIDAK BEROBAB

R. Sujono Hadinoto, ketua dewan partai PNI, Sabtu ini menerangkan kepada seorang wakil Antara walau pun sidang dewan selesai, tetapi tjidak ada diambil keputusan2 karena maksud dari perundingan itu ialah hanja untuk mendapat pandan gan2 dari kemungkinan2 yang ber hubungan dengan usaha2, untuk me tjaipai suatu penyelesaian pada per tikaian Republik—Belanda.

Mengenai perundingan dengan Be landa R. Sujono katakan, bahwa PNI tetap tidak merobah pendiriannya se perti semula.

PERANG SAUDARA DI T'KOK:

Dari kalangan militer telah di umumkan, demikian "AFP" dari Nanking, bahwa 4 pasukan komunis yang besar telah memulai offensi njia terhadap Pengpu sebuah kota dipersimpangan kereta api antara Nanking dan Suchow.

Pasukan2 komunis djuga melaku kan dobrak terhadap Koetsjen, yang terletak disebelah utara Pengpu. Di beberapa tempat disekitar kota Koet sjen telah terdjadi pertempuran dah sjat.

Kalangan2 militer dari pemerin tah Tiongkok kini sangat khawatir bahwa Suchow akan menemui nasib yang serupa dengan Tsinan.

Sebagai diketahui Tsinan dahulu baru diduduki komunis setelah kota itu mereka kepung lama sekali.

Untuk pertama kali diumumkan, bahwa pemerintah Tiongkok telah mengorganiser untuk mengadakan pengungsian2 dari Nanking.

Keluarga para militer telah djang kut ke selatan dengan kapal.

Selama ini hanja para pegawai yang baru menjuruh pindah kaum keluarganja, itupun atas tanggung an mereka sendiri.

Lebih landjut dikabarkan dari Shanghai, bahwa semendjak Peme rintah Kuomintang memperbarui ma ta-uangnja dibulan Agustus jl, ko munis2 merampasi semua yuan emas baru.

Setiap kali mereka merebut kota besar uangnya mereka rampas semua.

Kemudian uang itu diseludupkan ke kot2 besar yang ada ditangan Pe merintah oleh agen2 rahasia, dima na mereka membeli barang2 perlu. Mereka bersedia membayar 3 atau 4 kali harga biasa buat, beras, pa kaian, obat dan radjo.

Hal itu bukan sadja menjusuti persediaan diarea2 yang dikuasai Pe merintah, tetapi membikin lebih su lit bagi Pemerintah mengawasi inf lansi.

Sidang PBB di Paris ditutup 11 Des

Menurut A.F.P. Paris, sekre tariat djenderal PBB telah me ngambil keputusan untuk menu tup Sidang Umum PBB di Paris yang sekarang ini pada tanggal sebelas Desember, meskipun bebe rapa delegasi mengadakan pro tes. Menurut pendapat sekreta riati itu pengeluaran istimewa jg di keluarkan berhubung dengan di perpanjangnja sidang2 akan me ngatasi anggaran belandja orga nisasi. Keputusan ini akan me nimbulkan perubahan penting pa da atjara. Ada kemungkinan bah wa masaalah Korea dan masa

alah bebas tanah djadjaan Italia akan ditupda. Diduga bahwa ten tang ini ada perbedaan paham antara sekretariat dan delegasi Amerika yang mendesak bahwa kedua masaalah itu akan dibittja rakan dalam sidang yang sekar ang ini djuga.

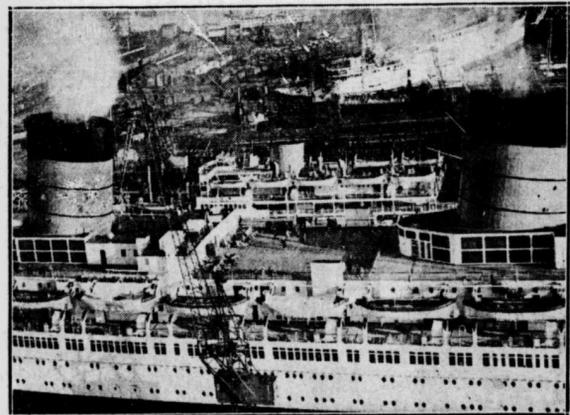
Selanjutnja, Dr. Bramuglia yang memangu djabatannya se bagai ketua Dewan Keamahan, tiga hari lagi akan berachir, pa da hari Sabtu telah melandjutkan pembittjaraannya tentang masaalah Berlin.

Pada petang harinja menteri luar negeri Argentina itu akan mengadakan pembittjaraan de ngan wakil Amerika Philip Jes sup. Sesudah mana pada hari itu djuga atau hari minggu ia berha rap akan bertemu dengan Vishin sky.

Selanjutnja menurut atjara akan diadakan pmebittjaraan de ngan wakil Perantjis Parodi dan Wakil Inggeris Alexander "Ca dogan.

akui pemerintah Rhee, setidak2nja untuk selatan, tetapi ia menjta tet pua dengan sedih bahwa indu stri2 berat Korea letaknja didiera h yang diduduki Sovjet, dan harapan ekonomi negeri itu tidak ada selagi masih terbagi. Ia menasihati Si dang Umum menarobkan masaalah itu djikalau agenda dan menjtari ker djasama antara anggota buat mena beruskan sen; tetapi tidak meti komen penyelesaian akhir.

Wakil2 Korea yang berbagi dua itu dikundang turut dalam debat.



"Queen Elizabeth"

Dari Southampton dikabarkan ta di pagi, bahwa kapal "Queen Elizabeth" tertahan lagi berangkat nja ke New York, sekali ini lan taran kabut.

Seperti telah dikabarkan, 9 hari jg lalu kapal tersebut tertahan di Southampton (Inggeris) karena akibat pemogokan buruh pelabu han di New York (tempat tudju annja).

Ketika itu 1600 orang penom pang sudah berada semuanya dika pal, tapi tidak mau turun lagi wa laupun dikasih ongkos vrij pu lang ke London.

Mereka katakan, menunggu di kapal lebih sjur, makan vrij. Se lainnja kamar, tempat mandi, sport, semuanya ada. Gambar atas paling baru, (9 hari jang lalu) dimana terlihat penom pang lagi plesir diatas dek.

Kemerdekaan Korea dibittjarkan di UNO pekan ini

Pekan ini UNO akan membittjara kan, masaalah kemerdekaan Korea, dikabarkan Ass. Press dari Paris pa gi tadi.

Korea masih berbagi dua dan masih diduduki tentera asing sesudah 3 tahun habis perang. Korea akan menjusul Palestina buat atjara pengha bisan dalam rapat2 tahun ini dari Panitia Politik UNO.

Ia merupakan, seperti Junani dan Djermania, sebagai satu segi dari per golakan serata dunia antara filsafat komunis dengan filsafat Barat.

Suasana biar di Korea maupun di lain2 bagian dunia semakin buruk se mendjak bulan September, menung gu2 soal Korea dibittjarkan lagi di UNO. Perkembangan sedjak musim pan as jl adalah sbb:

1. Rusia membentuk "Pemerintah Rakjat Demokratis" di Korea Utara yang diduduki Sovjet sebagai saingan

buat Pemerintah Republik Korea yang dipilih dibulan Mei jl. didaerah pendudukan A.S. di Korea Selatan.

2. Moskwa mengumumkan yang regim di Utara akan diberi kekuaa san penuh dan semua serdadu2 Sov jet akan ditarik paling belakang pa da 1 Djanuari 1949. Penarikan ser dadu Sovjet sudah lama dimulaj.

3. Pemberontakan yang dipim pin komunis terhadap Pemerintah yang dipilih rakjat di Korea Selatan. Pemberontakan itu hanja bisa dipa damkan setelah terdjadi pertempuran sengit antara komunis2 dengan go longan setja dari milisi Korea.

4. Komunis2 merebut Mantjuria, yang berperingan dengan Korea. Para penindjau disini mengatakan gelanggang sudah sedja buat per tandingan mulut antara Timur de ngan Barat, hal yang tidak bisa me nawa penyelesaian satu apa, serupa

djuga seperti dalam soal Junani di pekan dulu di Sidang Umum.

John Foster Dules wakil ketua da ri delegasi A.S., akan mengamban gar suasana sebagai satu tjontjo bagai mana komunis2 yang dipim pin Rus mentjaba memperkuda2 dengan "pak saan, keganasan, terorisme dan kekerasan", kata kalangan AS.

Andre Vishinsky diduga akan me ngatakan adanja serdadu A.S. di Ko rea Selatan sebagai tjontjo rantjangan agresif dari A.S. buat memelihar a pangkalanj terhadap Persatuan Sovjet.

A.S. dengan dapat sokongan keras dari Tiongkok sebagai tetangga dari Korea, tidak menjukai Korea dimer dekakan tjuma buat dikojakkan oleh dua regim jang bersaing. Debat akan didasarkn pada satu laporan dari komisi sementara dari UNO ten tang keadaan di Korea sedjak pemli



TULANG BELAKANG REAKSIONER

Dipihak reaksioner Belanda kian terlihat kegelisahan terhadap perundingan yang akan dilakukan di Kaliurang. Mereka kuatir pemerintah akan lebih banyak menngulur. Mereka anggap hasil hasil di Den Haag tempo hari sudah tjukup royaal untuk bangsa Indonesia. Mereka tjuriga karena federalis kian mendekati Republik.

Surat kabar Belanda „De Nieuwe Courant” membitjarkan keterangan yang diberikan oleh perdana menteri Pasundan Adil Puradiredja kepada wartawan „Merdeka”. Keterangan itu dirasakannya sebagai momok disiang hari.

Reaksiner adalah kaum kolonial yang terus menerus membatalkan mahligai zaman lampau. Sebab itu taktik dan usaha yang mereka lakukan sekarang ini serupa saja dgn mit de tempo dulu.

Semendjak revolusi nasional berlangsung golongan ini terus menerus berusaha untuk menanamkan keperijajaan atau kejakinan bahwa perbuatan dan tuntutan Republik semuanya keliru. Segala yang berjiwa merah putih atau yang berbau Republik adalah komunis, ekstremis, tukang serobot, tukang bakar, bapak badai dan lain2 sebagainya. Jang baik di Republik dan jang mulia dalam tjiljanja tidak diindahkan. Melainkan ditjampur adukkan saja dengan apa yang dapat dibuktikan dan dipbesar besarkan oleh kaum reaksioner dari peristiwa penjero botan dan kerusuhan didaerah Republik.

Dua tiga puluh tahun dulu taktik seperti ini sudah berhasil pada ketika Belanda melanjarkan apa yang dinamakannya dengan „pacificalie” di Atjeh. Daerah2 pingling dan kota2 sudah diduduki dan dikuasai oleh tentera Belanda. Tinggallah tempat sembunjan peradurit2 Atjeh dihutan hutan jang meneruskan taktik gerilya bertahun tahun. Ketika itu kepa anak2 sekolah, engku2 kerani dan pegawai, Belanda telah berhasil menanamkan satu tafsiran keliru tentang istilah „Muslimin” jang dikatakannya, artinya „perdijah”. Karena tafsiran keliru itu orangpun lalu enggan mendekatkan diri pada peradurit jang hendak meneruskan tjit2nja.

Sekarang njata terlihat bahwa taktik ala 30 tahun lampau ini terus hendak diwarisi oleh kaum reaksioner tadi. Tapi walau bagaimanapun kita dapat memastikan bahwa taktik usang itu tidak laku lagi dan tidak akan mempan dipergunakan.

Orang tahu apa jang buruk di Republik seperti djuga orang per tjaja tidak semua baik diluar Republik. Suasana sebagai ini hanja tumbuh oleh keadaan jang tidak dapat dihindarkan, tapi pasti dapat dihilangkan, bukan dengan tjara dan tudjian jang didamdamkan oleh kaum reaksioner Belanda, melainkan dengan tjara saling mengerti, per tjaja mempertjaji atas tudjian jg baik dari tiap2 pihak.

Oleh sebab itu untuk menarik keuntungan dengan djalan memburuk burukkan tjita2 Republik adalah sia2 belaka. Tapi, sungguh pun demikian, tidaklah gerak gerik kaum reaksioner ini dapat diabaikan saja dengan mudah. Kita sebagai partai jang terus menerus ingin mengharap satu penjelesaian damai dalam perundingan sekarang, harus awas akan gerak gerik mereka jang ingin membunikan perundingan baik dengan djalan adu domba maupun dengan rupa2 propaganda usang.

Menurut berita2 jang sudah lersiar adalah njata bahwa Republik akan dapat sokongan dari pihak Anak Agung Gde Agung (Indonesia Timur) dan Adil Puradiredja (Pasundan).

Sokongan ini tidak pada tempatnya disebut sebagai hasil dari apa jang dinamakan oleh Nieuwe Courant: satu „taktik” Republik.

Sokongan ini adalah semata mata tumbuh dari semangat kesedaran kebangsaan, nasional bewust

SOAL „15000 TAWANAN” DI REPUBLIK

Wanita Belanda teruskan ke Paris Namun teranggap sepi

„VAN MOOK BERLAGAK BODOH” — KATA HIMPUNAN WANITA BELANDA

Aksi bersama dari perhimpunan wanita Belanda telah memberi perlah tentang kunjungan wakilnya ke Paris jang mempunyai hubungan langsung dengan sikap mereka, mengenai soal jg diributkannya tentang 15.000 orang tawanan di Republik, sbb:

„Permulaaan Nopember, kami kembali mengundungi Paris untuk mengadakan konferensi dengan pers internasional.

Ketua pers dari delegasi Belanda bersama2 dengan ketua delegasi Belanda sendiri disana menjatakan, bahwa pada saat itu bukan waktunya mengadakan konferensi pers seperti jang kami maksud. Karena itu akan menjntuh pekerjaan dan soal politik dari UNO.

Ra'jat Atjeh sokong Perundingan

Berhubung dengan kemungkinan akan dibukanya kembali perundingan rasmi antara Rep. Indonesia dengan pemerintah Belanda, Presiden Sukarno telah menerima kawat dari Dewan Perwakilan Atjeh jang berbunyi sbb:

Presiden Republik Indonesia Jogja.

Penduduk Atjeh menjokong sepuhnya beleid pemerintah dalam perundingan politik dengan pemerintah Belanda dan mendokakan semoga Tuhan akan memberikan taufik hidajahnya kepada jang mulia dan delegasi Republik Indonesia seluruhnya. Demikian bunji kawat tersebut.

zijn putera Indonesia.

Simpai kita pada mereka jang menjokong itu tentu besar.

Banjaknya bilangan kalangan federalis jang mempunyai kesedaran sebagai ini adalah merupakan tenaga pendorong jang tidak ketjil untuk hasil perdjjoangan kemerdekaan bangsa Indonesia seluruhnya.

Dapatkan kita mengharapkan sokongan2 demikian dari semuanya kalangan federal jang duduk dalam Bijzonder Federal Overleg, djustru perantaraan itulah jang djadi perantaraan umum dalam perundingan sekarang ini.

Kalau dapat, maka itu artinya kalangan reaksioner tidak dapat menjeludup kedalam lingkungan mereka.

Dalam pertemuan jang sudah mereka langsunngkan dengan delegasi Belanda dan Wkl. Tinggi Belanda pada hari Djum'at jang baru lalu, kalangan BFO seperti menggambarkan keketjiran jang hasil perundingan melampau hasil di Den Haag tempo hari.

Kekualitan seperti ini mengherankan sekali dan sangat tidak pada tempatnya.

Apa jang akan ditjapai dalam perundingan nanti bukan lah akan mengurangi, tapi akan menambah b a h a h i dan memperluas hak2 bangsa Indonesia jg sudah ditjapai di Den Haag.

Sebagai seorang bangsa Indonesia jang ingin merdeka, maka tidak ada sebab bagi kalangan wakil2 semua negara bagian dijederal jang duduk disana merasa tjuriga atau kuatir jang mereka akan dirugikan.

Jang rugi kalau persetudjian tertjapai hanja kaum reaksioner, golongan jang ingin hidup seperti dulu, berkemewahan jang tidak ada watasnja.

Apakah diantara wakil2 federal bangsa kita ada jang terdapat turut2en dalam golongan ini, untuk keuntungan reaksioner itu, bagi kita masih djadi satu perantaraan.

Walau bagaimana adalah tegas, seandainya tidak ada lagi bangsa kita jang turut2an seperti itu, seandainya mereka bersendel bahu bersama dengan Anak Agung dan Adil, maka kita jakin reaksioner akan tidak mempunyai ulung punggungan untuk memompakan ke kandasannya perundingan kepada delegasi Belanda.

Ini sebenarnya bukan maksud kita jang utama.

Walaupun demikian, kunjung an kami ini adalah penting sekali, karena kami telah dapat mengadakan kontak dengan wakil2 dari gabungan wanita Amerika, gabungan dewan geredja Kristen Amerika, palang merah Amerika dan palang merah sedjagat. Rupanja Amerika sedikitpun tidak tahu tentang adanya tawanan perang didaerah Republik lah gl. Soal ini menurut mereka adalah satu soal jang perlu djadi perhatian.

Dari segala djurusan kami beroleh simpati.

Kami boleh katakan saudara kita bangsa Amerika telah menjingkingkan langganja untuk djurusan tersebut. Siaran2 jang seperlunya telah mereka adakan.

Djuga dewan kaum geredja Kristen telah memakai pengaruhnja, sehingga soal itu selekas mungkin akan dibitjarkan dalam Dewan Keamanan.

Tetapi kemudian kami dengar bahwa soal itu telah ditunda. Mungkin pada bulan Februari atau Maart baru dibitjarkan di Lake Success.

Ketua delegasi Belanda telah berusaha sedapatnja. Tetapi kepastian belum lagi ada bahwa soal itu akan dapat djuga dibitjarkan sebelumnja 15 Desember ini di Paris.

(Landju'an kehal, 3 ladjur 4)

Sambutan Masjumi terhadap perundingan

Radio Jogja tadi malam mengabarkan keterangan Dewan Politik Partai Besar Masjumi sbb: Kesatu, suara2 jang timbul bahwa pemerintah Belanda berkehendak mengadakan pembitjaraan langsung dengan pemerintah Republik bukan usaha baru dari pemerintah Belanda, tetapi memang sesuai dengan pendiriannja dari semula jakni berusaha dapat bisa menjampangkan KTN karena tjampur tangannya KTN sebagai badan djas2 baik jang bertanggung djawab kepada Dewan Keamanan, meletakkan soal Indonesia itu adalah soal dalam negeri dan tjampur tangan KTN itu dipandang melanggar kedaulatan Belanda di Indonesia.

Kedua, bahwa perundingan antara Republik dengan keradjaan Belanda itu akan dilangsungkan dengan perantaraan KTN tidak menjjadi soal lagi, sedjak kedua pihak menerima resolusi Dewan Keamanan, jang mengadakan KTN, dan badan djas2 baik ini dibentuk oleh kedua pihak, se bagaimana jang ditegaskan pula dalam pasal 1 dari 12 pokok2 Retville.

Ketiga, pembitjaraan jang telah dilangsungkan antara Hatta dan Stikker jang disertai pula dengan pembitjaraan antara penasihat2 Stikker menimbulkan kesan bahwa telah dimulai perundingan langsung antara kedua belah pihak diluar KTN sekalipun telah diterangkan, bahwa pembitjaraan itu bersifat informeel, orienteren dan tidak mengikat.

Keempat, sebagai goodwill maka penerimaan Stikker oleh pemerintah Republik untuk mengadakan pertukaran pikiran dapat di benarkan untuk mempertjapat kemungkinan perundingan formeel berdasar atas usul Cochran.

Kelima, karena pada azasnja kedua pihak telah menerima usul Cochran sebagai dasar untuk memulai lagi perundingan — malah delegasi Belanda sudah memasukkan amendemenja atas rentjana Cochran itu — atas dasar itulah perundingan seharusnya segera dimulai.

Keenam, kedatangan delegasi minister Beel dalam hubungannya dengan kedjadian2 dibelakang hari ini dapat dipandang sebagai usaha dari pemerintah Belanda untuk segera menjlesaikan pertikaian Indonesia, djika akan dipe nuhi hal2 sebagai berikut: a. Djika masih diperlukan pembitjaraan informeel, hal itu tidak boleh memakan tempo lama.

b. Djika perundingan jang rasmi dan formeel segera dimulai dengan perantaraan KTN berdasar atas usul Cochran jang telah diterima oleh kedua pihak sebagai pokok atjara perundingan.

Ketujuh, Djika perundingan formeel dengan pengawasan KTN tidak segera dimulai, sedang kedua pihak telah lama menerima usul tsb. sebagai dasar, maka ternjata bahwa jang demikian itu akan bersifat mengulur waktu, jang segala akibatnja pihak Belanda lah jang akan menanggung djawab.

Dewan politik Masjumi mende sak kepada pemerintah:

Sekitar pertemuan Hatta dgn menteri2 Belanda

Sabtu sore telah dimulai pertemuan antara Wakil Presiden Hatta dengan menteri2 Belanda Stikker, Sassen dan Neher, bertempat di Kaliurang, Jogja.

Hari Minggu menteri Stikker bertemu lagi dengan waki Presiden Hatta, sedangkan beberapa anggota penasihat dari kedua belah pihak djuga mengadakan pembitjaraan2 informeel.

Hasil pembitjaraan belum diketahui, tetapi diduga bahwa pembitjaraan mengenai beberapa soal jang mungkin timbul baru, berhubung dengan pendirian pemerintah Belanda jang diambilnja pada waktu jang achir2 ini.

Kalangan jang mengetahui menerangkan, bahwa pembitjaraan2 informeel di Kaliurang ini akan berlangsung hanja seperlunya saja djuga mendorong kearah perundingan2 jg rasmi, jg dapat menentukan dengan perantaraan KTN, Berhasil tidaknja usaha ini, akan ditentukan dalam hari2 jang akan datang.

Selanjutnja dikabarkan berhubung pertemuan informeel antara Hatta dengan menteri2 Belanda Stikker, Sassen dan Neher di Kaliurang, atas perantaraan warta wan, menteri penerangan menjatakan:

„Dapat diharap bahwa segera akan ada keputusan, apakah perundingan rasmi dengan perantaraan KTN dengan rentjana Cochran sebagai pokok atjara se bagaimana jang telah diterima oleh kedua pihak akan dapat di mulai apa tidak?”

Atas perantaraan, bahwa oleh pihak Belanda pernah diterangkan bahwa mereka tidak tahu menahu perihal itu, Menteri Natsir menjawab: „KTN tentu lebih tahu bahwa delegasi Belanda sudah menjatakan kesediaannya un

tuk memakai Cochran-plan sebagai dasar perundingan”.

Atas perantaraan, apakah Cochran-plan itu sekarang sudah ber sifat working-paper dari KTN, menteri Natsir menjawab: „Perantaraan jang seperti itu sudah djawab oleh djurubitjara KTN beberapa hari jl. dengan „no comments”.

Itu sama artinya dengan „sudah gaharu, tjondana tua, sudah tahu bertanja pula”. Sebab, demikian kata Natsir selanjutnja, apabila kedua pihak jang bersangkutan sudah menjatakan se sediaan masing2 pada Komisi perantara, bahwa mereka bersedia memakai rentjana Cochran sebagai pokok atjara dengan amende men atau tidak, maka sudah tentu tidak ada halangan bagi ang gota KTN untuk merasmikan rentjana itu sebagai working-paper”. Demikian Natsir.

Selanjutnja Panglima territorial Sumatera telah bertemu dengan Residen Tapanuli, membicarakan tin dakan2 jang akan diambil. Dan kembali dari Sibolga ke Pariaman dgn melalui laut untuk memeriksa perantaraan pantai.

Lebih djauh dikabarkan, bahwa Panglima territorial Sumatera telah berangkat ke Djawa bersama rombongan wk. Presiden untuk membicarakan soal2 jang mengenai keadaan di Tapanuli, demikian pengumuman TNI jang disjarkan Radio Bukittinggi malam tadi.

Selanjutnja Panglima territorial Sumatera telah bertemu dengan Residen Tapanuli, membicarakan tin dakan2 jang akan diambil. Dan kembali dari Sibolga ke Pariaman dgn melalui laut untuk memeriksa perantaraan pantai.

Lebih djauh dikabarkan, bahwa Panglima territorial Sumatera telah berangkat ke Djawa bersama rombongan wk. Presiden untuk membicarakan soal2 jang mengenai keadaan di Tapanuli, demikian pengumuman TNI jang disjarkan Radio Bukittinggi malam tadi.

Selanjutnja Panglima territorial Sumatera telah bertemu dengan Residen Tapanuli, membicarakan tin dakan2 jang akan diambil. Dan kembali dari Sibolga ke Pariaman dgn melalui laut untuk memeriksa perantaraan pantai.

Lebih djauh dikabarkan, bahwa Panglima territorial Sumatera telah berangkat ke Djawa bersama rombongan wk. Presiden untuk membicarakan soal2 jang mengenai keadaan di Tapanuli, demikian pengumuman TNI jang disjarkan Radio Bukittinggi malam tadi.

Selanjutnja Panglima territorial Sumatera telah bertemu dengan Residen Tapanuli, membicarakan tin dakan2 jang akan diambil. Dan kembali dari Sibolga ke Pariaman dgn melalui laut untuk memeriksa perantaraan pantai.

Lebih djauh dikabarkan, bahwa Panglima territorial Sumatera telah berangkat ke Djawa bersama rombongan wk. Presiden untuk membicarakan soal2 jang mengenai keadaan di Tapanuli, demikian pengumuman TNI jang disjarkan Radio Bukittinggi malam tadi.

Selanjutnja Panglima territorial Sumatera telah bertemu dengan Residen Tapanuli, membicarakan tin dakan2 jang akan diambil. Dan kembali dari Sibolga ke Pariaman dgn melalui laut untuk memeriksa perantaraan pantai.

Lebih djauh dikabarkan, bahwa Panglima territorial Sumatera telah berangkat ke Djawa bersama rombongan wk. Presiden untuk membicarakan soal2 jang mengenai keadaan di Tapanuli, demikian pengumuman TNI jang disjarkan Radio Bukittinggi malam tadi.



Disamping

KUPING INTERNAL SIONAL

Aksi Bersama Wanita Belanda terus memperdjjoangkan soal jang dikatakannya masih ada 15.000 tawanan di Republik.

Tidak diketahui apakah semuanya Wanita2 Belanda turut dalam „aksi bersama” ini, sebab kini seperti djuga kaum laki2 kaum wanita Belanda sendiri sudah banyak jang progressip.

Perdjjoangan jang paling belakng dari Aksi Bersama Wanita Belanda ini ialah pergi ke Paris, dekat ka UNO, maksudnja supaya soal 15000 tawanan itu terdjengar kekuping2 internasional.

Hasilnja begitu panggung begitu tu kuat, begitu dalang begitu kem bali.

Apa sebabnja si Djoblos tidak tahu.

Tapi ia ingat pengalamannya. Dulu ia diaduk orang jerka ra hutang sajur. Disita, dilelang, ditu'upkan, kependjara semuanya tidak mempan, tahan giling.

Jang berpulang hilang akal, tapi achirnja disturuhnja datang seorang wanita.

Dalam dua menit itu hutang lantas dibayar.

Tjuma dengan satu „mikim” alias senjuman model Padang Be dagai, sekali pandang tergadai.

KBD

KDB baru ini keluaran maklumat, katanya ia tidak bisa tolong siapa2 pada wartawan jg tidak diperbolehkan turut mundur mandir dari Djakarta ke Kaliurang. KDB tjuma sanggup sedia kan pengangkutan.

Si Djoblos bilang lama kelamalan KDB kian impotent.

Dulu pegang hoofdrol. Sekarang seperti supir taxi. Lain hari djadi pengangguran jang harus ditolong pula. Siapa tahu!

RED CROSS DAN ALAVI

Dalam pertemuan ramah tamah antara beberapa orang undangan dengan missi Pakistan tadi malam, antara lain tuan Alavi bertanja pada warga Pakistan „apa jang mereka sudah sumbangkan kepada Red Cross atau usaha2 amal lainnya”.

Tuan Alavi banjak perhatian betul rupanja tentang Red Cross. Good, good!

Tetapi seandainya susun perantaraan tuan Alavi begini:

„Apa jang mereka sudah sumbangkan kepada Madjlis Jalim Piatu Djamiatul Washlijah dan usaha2 amal lainnya”, — barangkali — lebih tepat lagi agaknya.

SI KISUT

Nieuwe Courant chawatir kaum federalis berobah tjorak

Berhubung dengan isi interpiu Merdeka dengan perdana menteri Pasundan Adil Puradiredja, Harian Nieuwe Courant di Den Haag menjatakan kechawatirannya. Dalam tulisannya surat kabar itu dapat menarik kesimpulan bahwa delegasi Belanda nanti akan menjumpai kesukaran2 dengan kaum nasionalis didaerah penduduk Belanda.

Dikatakannya bahwa Mr. Adil telah membuka kartunja jg menundjukkannya, bahwa ia sebetulnja adalah pro Republik Indonesia. Surat kabar Nieuwe Courant sangat chawatir akan pengaruh Republik Indonesia jang besar terhadap daerah2 jang diduduki oleh tentera Belanda, demikian siaran radio Jogja tadi malam.

Lebih tegas „Nieuwe Courant” mengatakannya, bahwa apa jang di kemukakan oleh Puradiredja memperdjelas kesukaran2 jang akan dihadapi oleh delegasi Nederland dan bahwa beberapa federalis sebetulnja Republikain. Bahwa Puradiredja termasuk dalam golongan itu, setelah membatjara kawat tsb. tadi tidak usah dikatakan, demikian „Nieuwe Courant” — ia memperlihatkan dgn djelas (Hij laat zich duidelijk in de kaart kijken). Kata Puradiredja. Djika Republik dapat memperoleh lebih banyak, maka semua orang Indonesia akan gembira” dan „bahwa negara2 bagian tidak boleh dipergunakan oleh Nederland untuk mengurangi kemungkinan2 guna menjapai sesuatu persetudjian; dan terutama bahwa harus diadkan pertemuan antara Republik dengan negara2 bagian, sebelumnya dilangsungkan pertemuan antara keti ga pihak”.

Disini terletak suatu bahaya jang tidak boleh djanggap ketjil

kata Nieuwe Courant” atas hal mana kita baru2 ini telah minta perhatian; dengan taktiknya, Republik telah berhasil hingga kaum federalis menjjadi kawannya.

„Nieuwe Courant” berpendapat, bahwa Republik akan mempergunakan keadaan itu agar bersama2 dengan negara2 bagian merupakan suatu front menghadapi delegasi Nederland. Kecawatiran kaum federalis, bahwa Republik akan menjapai kedudukan jang paling tinggi, Puradiredja tidak menghiraukannya: „Soal2 ketjil ini akan kita selesaikan bersama antara kita dengan kita”.

Seterusnya „Nieuwe Courant” menulis: Karena itu pemerintah harus tetap memegang pendiriannja tentang hal ini, dan tidak boleh melepaskan soal2 itu. Karena bukan Republik jang akan menjjadi korbannya, melainkan negara2 bagian jang lain dan untuk kepentinganjalah pemerintah harus bertindak.

